

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

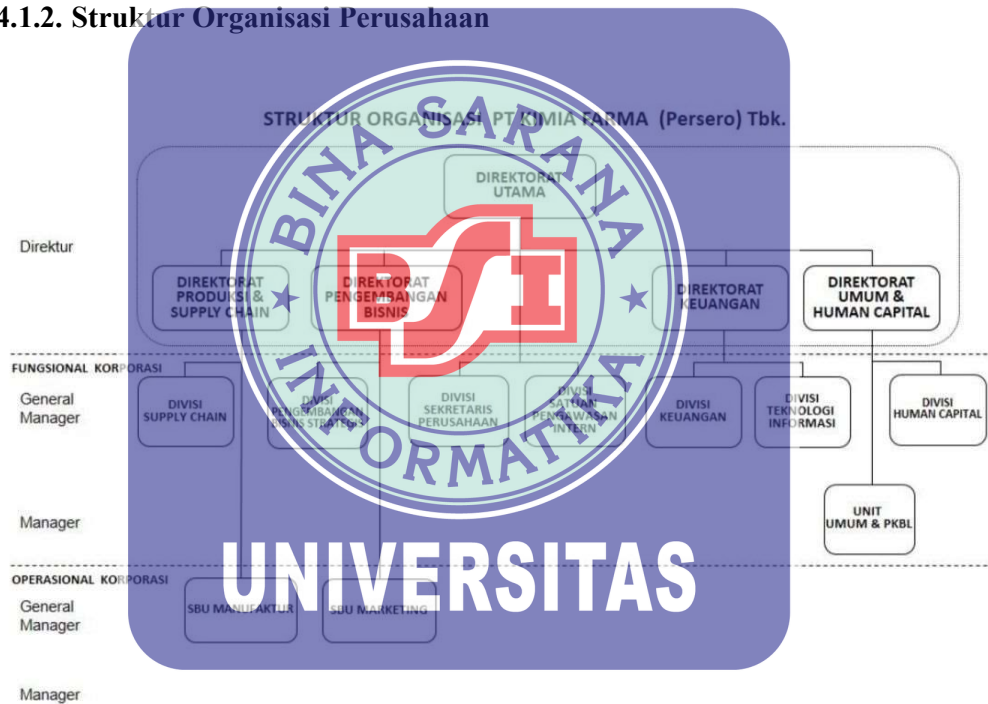
4.1.1. Sejarah Perusahaan

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah *NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.* Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

Berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-0017895.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari serta tertuang dalam Akta Risalah RUPSLB Nomor 18 tanggal 18 September 2019, terjadi perubahan nama perusahaan yang semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi PT Kimia Farma Tbk, efektif per tanggal 28 Februari 2020.

4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: Website PT. Kimia Farma Tbk.

Gambar IV.1

Struktur Organisasi PT. Kimia Farma Tbk.

1. Direktorat Utama

Direktorat utama ialah seorang yang memiliki hak untuk membuat dan menyelesaikan kebijaksanaan dan suatu program perusahaan komprehensif dalam

batas-batas kekuasaan yang diberikan kepadanya oleh badan pimpinan yang setara seperti dewan komisaris. Adapun kewajiban dan wewenang Direktorat Utama adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk mengatasi jalannya operasional Perusahaan secara keseluruhan untuk menjamin tercapainya tujuan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).
 - b. Bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan anggota Direksi mengenai pengurusan Perusahaan.
 - c. Melaksanakan kebijakan yang tidak bertolak belakang dengan peraturan perundangan-undangan serta peraturan yang berlaku.
 - d. Mengarahkan pelaksanaan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan bersama Perusahaan.
2. Direktorat Produksi & Distribusi
- a. Menetapkan dan capai tujuan jangka panjang sasaran strategi di bidang produksi.
 - b. Mengkoordinasikan seluruh operasional pabrik-pabrik yang dimiliki Perusahaan, mengawasi pencapaian tujuan dan kualitas produk farmasi yang diproduksi.
 - c. Bertanggung jawab atas kemajuan sumber daya atas kemajuan sumber daya perusahaan dan kemajuan teknologi.
 - d. Menjamin pengelolaan biaya kegiatan produksi yang efisien dan efektif sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Direktorat Pengembangan Usaha

- a. Mengembangkan pedoman, peraturan, tolak ukur, dan protokol untuk perluasan pasar, promosi internasional dan domestik, dan strategi promosi.
- b. Bertanggung jawab melakukan penelitian terhadap produk-produk baru dan melaksanakan perencanaan peluncuran produk baru.
- c. Bertanggung jawab untuk memenuhi tujuan pemasaran sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- d. Bertanggung jawab untuk mengelola secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana.

4. Direktorat Umum & Human Capital

- a. Merumuskan dan melaksanakan rencana pengembangan Human Capital dan pelaksanaannya untuk mendapatkan Human Capital yang memiliki kompetensi dan berdedikasi tinggi.
- b. Bertanggung jawab atas manajemen, pengadaan, dan divestasi sumber daya Perusahaan.
- c. Mencapai terciptanya hubungan industrial yang menyenangkan dengan staf, serikat pekerja dan instansi yang terkait.
- d. Melakukan pengawasan dan pemantauan sengketa hukum dan pertanahan,, kesepakatan, kesehatan dan keselamatan, serta masalah sosial secara keseluruhan.

5. Direktorat Keuangan Direktorat Keuangan

Adalah unit pelayanan yang bertanggung jawab untuk mengelola keuangan. Adapun Praktikan ditempatkan di Divisi Keuangan yaitu Unit Akuntansi yang merupakan bagian dari Direktorat Keuangan. Berikut merupakan fungsi dan struktur organisasi yang ada pada Direktorat Keuangan :

- a. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan anggaran.
- b. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan kegiatan pelaporan keuangan dan akuntansi.
- c. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan kegiatan perbendaharaan.
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan kinerja anggaran.

4.2. Hasil Pengumpulan Data

Penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan. Data dikumpulkan dalam bentuk laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk berbentuk laporan tahunan yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Hasil pengolahan data berupa informasi yang akan dijelaskan apakah pandemi Covid-19 mempengaruhi laporan keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Yang selanjutnya akan memaparkan dan membahas perkembangan laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dan analisisnya perkembangan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 berlangsung di Indonesia.

4.2.1. Laporan Keuangan Sebelum Terjadinya Pandemi

Adapun ringkasan data laporan keuangan tahun 2018 dan 2019, yang terkait dengan perhitungan rasio dapat dilihat pada tabel IV.1

Laporan Keuangan
PT. Kimia Farma TBK Tahun 2018-2019
(dalam jutaan rupiah)
Sebelum Pandemi Covid-19

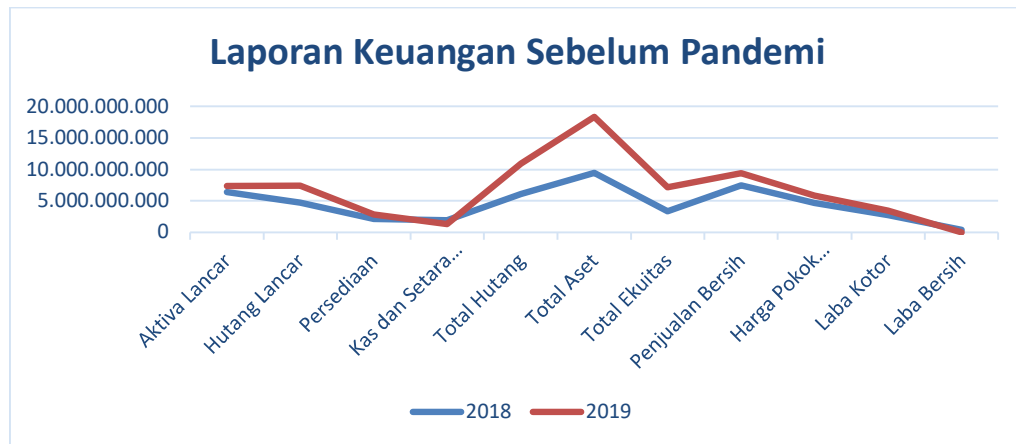
Tabel IV.1

Ringkasan Data-data Laporan Keuangan Sebelum Pandemi

Nama Akun	2018	2019
Aktiva Lancar	6.378.008	7.332.787
Hutang Lancar	4.745.842	7.392.140
Persediaan	2.126.016	2.849.106
Kas dan Setara Kas	1.960.038	1.360.268
Total Hutang	6.103.968	10.939.950
Total Aset	9.460.427	18.352.877
Total Ekuitas	3.356.460	7.142.924
Penjualan Bersih	7.454.115	9.400.535
Harga Pokok Penjualan	4.673.936	5.879.248
Laba Kotor	2.780.178	3.503.288
Laba Bersih	401.793	15.890

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk

Ringkasan data-data laporan keuangan sebelum pandemi yang terjadi pada tabel IV.1, dapat ditampilkan dalam bentuk grafik untuk memudahkan pemaparan data. Gambar IV.1 adalah grafik yang menunjukkan perubahan laporan keuangan pada tahun 2018 dan 2019.



Sumber : Hasil olah data peneliti

Gambar IV.2
Grafik Perubahan Laporan Keuangan Sebelum Pandemi

1. Aset lancar PT. Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan secara bertahap dari tahun 2018 senilai 6.378.008 menjadi 7.332.787.
2. Hutang lancar PT. Kimia Farma Tbk senilai 4.745.842 pada tahun 2018 mengalami peningkatan tahun 2019 senilai 7.392.140.
3. Persediaan PT. Kimia Farma Tbk tahun 2018 senilai 2.126.016. Persediaan mengalami peningkatan menjadi 2.849.106 tahun 2019.
4. Kas dan setara kas PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2018 adalah senilai 1.960.038. Perkembangan nilai kas dan setara kas pada tahun 2018-2019 ini cenderung mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari menurunnya nilai menjadi 1.360.268.
5. Total hutang PT. Kimia Farma Tbk senilai 6.103.968 pada tahun 2018. Nilai hutang mengalami peningkatan tahun 2019 senilai 10.939.950.
6. Total aset PT. Kimia Farma Tbk senilai 9.460.427 pada tahun 2018 mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 18.352.877.

7. Total ekuitas PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2018 senilai 3.356.460. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 7.412.924.
8. Penjualan bersih PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2028 senilai 7.454.115, kemudian penjualan mengalami peningkatan pada tahun 2019 senilai 9.400.535.
9. Harga Pokok Penjualan PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2018 adalah senilai 4.673.936, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 5.879.248.
10. Laba kotor PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2018 adalah senilai 2.780.178, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 3.503.288.
11. Laba bersih PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2018 senilai 401.793, pada tahun 2019 menunjukkan bahwa terjadi penurunan nilai laba bersih menjadi 15.890.

4.2.2. Laporan Keuangan Sesudah Pandemi

Adapun ringkasan data laporan tahun 2020-2022, yang terkait dengan perhitungan rasio dapat dilihat pada tabel IV.2

Laporan Keuangan
PT. Kimia Farma TBK Tahun 2020-2021
(dalam jutaan rupiah)
Masa Pandemi Covid-19
Tabel IV.2
Ringkasan Data-data Laporan Keuangan Masa Pandemi

Nama Akun	2020	2021
Aktiva Lancar	6.093.104	6.200.763
Hutang Lancar	6.786.942	5.980.181

Persediaan	2.455.829	2.690.960
Kas dan Setara Kas	1.249.994	748.481
Total Hutang	10.457.145	10.528.322
Total Aset	17.562.817	17.760.195
Total Ekuitas	7.105.672	7.231.873
Penjualan Bersih	10.006.173	12.867.627
Harga Pokok Penjualan	6.349.042	8.461.341
Laba Kotor	3.657.131	4.396.285
Laba Bersih	20.426	288.889

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk



Nama Akun	2022
Aktiva Lancar	8.501.422
Hutang Lancar	8.030.857
Persediaan	3.176.946
Kas dan Setara Kas	2.153.024
Total Hutang	11.014.703
Total Aset	20.353.993
Total Ekuitas	9.339.290
Penjualan Bersih	9.606.145
Harga Pokok Penjualan	6.013.310
Laba Kotor	3.592.835
Laba Bersih	109.783

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk

Ringkasan data-data laporan keuangan pada masa pandemi dan setelah pandemi yang terjadi pada tabel IV.2 dan tabel IV.3 , dapat ditampilkan dalam bentuk grafik untuk memudahkan pemaparan data. Gambar IV.3 adalah grafik yang menunjukkan perubahan laporan keuangan pada tahun 2020, 2021, dan 2022.



Sumber: Hasil olah data peneliti

Gambar IV.3

Grafik Perubahan Laporan Keuangan Setelah Pandemi

1. Aset lancar PT. Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan secara bertahap dari tahun 2020-2021, senilai 6.093.104 menjadi 6.200.763. Lalu mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 8.501.422.
2. Hutang lancar PT. Kimia Farma Tbk senilai 6.786.942 pada tahun 2020 mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi senilai 5.980.181. Lalu pada tahun 2022 hutang lancar mengalami peningkatan cukup drastis menjadi 8.030.857.
3. Persediaan PT. Kimia Farma Tbk tahun 2020 senilai 2.455.829 dan mengalami peningkatan menjadi 2.690.960 tahun 2021. Dan terus mengalami peningkatan secara bertahap hingga tahun 2022 menjadi senilai 3.176.946.

4. Kas dan setara kas PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2020 senilai 1.249.994. Kas dan setara kas cenderung mengalami penurunan nilai menjadi 748.481 pada tahun 2021. Lalu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 menjadi 2.153.024.
5. Total hutang PT. Kimia Farma Tbk senilai 10.457.145 pada tahun 2020. Nilai hutang mengalami peningkatan tahun 2021 senilai 10.528.322 dan masih mengalami peningkatan secara bertahap sehingga menjadi 11.014.703 pada tahun 2022.
6. Total aset PT. Kimia Farma Tbk senilai 17.562.817 pada tahun 2020 mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 17.760.195. Dan mengalami peningkatan yang cukup drastis pada tahun 2022 yaitu senilai 20.353.993.
7. Total ekuitas PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2020 senilai 7.105.672 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 7.231.873 dan mengalami peningkatan di tahun 2022 senilai 9.339.290.
8. Penjualan bersih PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2020 senilai 10.006.173, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 senilai 12.867.627. Lalu pada tahun 2022 penjualan bersih mengalami penurunan yang cukup drastis senilai 9.606.145.
9. Harga Pokok Penjualan PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2020 adalah senilai 6.349.042, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 8.461.341. dan mengalami penurunan pada tahun 2022 senilai 6.013.310.
10. Laba kotor PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2020 adalah senilai 3.657.131, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 4.396.285. Lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan senilai 3.592.835.

11. Laba bersih PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2020 senilai 20.426, pada tahun 2021 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai laba bersih secara drastis menjadi 288.889 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 senilai 109.783.

4.3. Temuan Penelitian

Temuan Penelitian ini berfokus pada menganalisa kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk berupa pengolahan data laporan keuangan untuk mengetahui apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Analisa kinerja keuangan dilakukan dengan membandingkan data perhitungan rasio sebelum dan sesudah pandemi covid-19 terjadi di Indonesia.

4.3.1. Rasio Likuiditas

Perbandingan likuiditas PT. Kimia Farma Tbk dilakukan dengan mencari nilai *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* pada tiap periode per tahun, kemudian nilai masing-masing rasio dilakukan perbandingan terhadap antar periodenya dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Tabel IV.3 adalah hasil perhitungan masing-masing rasio yang diperoleh dari perhitungan rumus terkait yang di terapkan pada data laporan keuangan.

1. *Current Ratio*

$$2018: \text{Rp } \frac{6.378.008}{4.745.842} \times 100 \% = 134\%$$

$$2019: \text{Rp } \frac{7.332.787}{7.392.140} \times 100 \% = 99\%$$

$$2020: \text{Rp } \frac{6.093.140}{6.786.942} \times 100 \% = 90\%$$

$$2021: \text{Rp } \frac{6.200.763}{5.980.181} \times 100 \% = 103,68\%$$

$$2022: \text{Rp } \frac{8.501.422}{8.030.857} \times 100 \% = 105,85\%$$

Tabel IV.4

Perhitungan *Current Ratio* Sebelum dan Sesudah Pandemi

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio
2018	6.378.008	4.745.842	134%
2019	7.332.787	7.392.140	99%
2020	6.093.140	6.786.942	90%
2021	6.200.763	5.980.181	103,68%
2022	8.501.422	8.030.857	105,85%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, Hasil Olah Data Peneliti

2. *Quick Ratio*

$$2018: \text{Rp } \frac{6.378.008 - 2.126.016}{4.745.842} \times 100 \% = 89,59\%$$

$$2019: \text{Rp } \frac{7.332.787 - 2.849.106}{7.392.140} \times 100 \% = 61\%$$

$$2020: \text{Rp } \frac{6.093.140 - 4.455.829}{6.786.942} \times 100 \% = 54\%$$

$$2021: \text{Rp } \frac{6.200.763 - 2.690.960}{5.980.181} \times 100 \% = 60\%$$

$$2022: \text{Rp } \frac{8.501.422 - 3.176.946}{8.030.857} \times 100 \% = 66\%$$

Tabel IV.5

Perhitungan *Quick Ratio* Sebelum dan Sesudah Pandemi

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Rasio
2018	6.378.008	2.126.016	4.745.842	89,59%
2019	7332.787	2.849.106	7.392.140	61%
2020	6.093.104	4.455.829	6.786.942	54%
2021	6.200.763	2.690.960	5.980.181	60%
2022	8.501.422	3.176.946	8.030.857	66%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, Hasil Olah Data Peneliti

3. *Cash Ratio*

2018: $\text{Rp } \frac{1.960.038}{4.745.842} \times 100\% = 41,30\%$

2019: $\text{Rp } \frac{1.360.268}{7.392.140} \times 100\% = 18\%$

2020: $\text{Rp } \frac{1.249.994}{6.786.942} \times 100\% = 18\%$

2021: $\text{Rp } \frac{478.281}{5.980.181} \times 100\% = 12\%$

2022: $\text{Rp } \frac{2.153.024}{8.030.857} \times 100\% = 26\%$

UNIVERSITAS

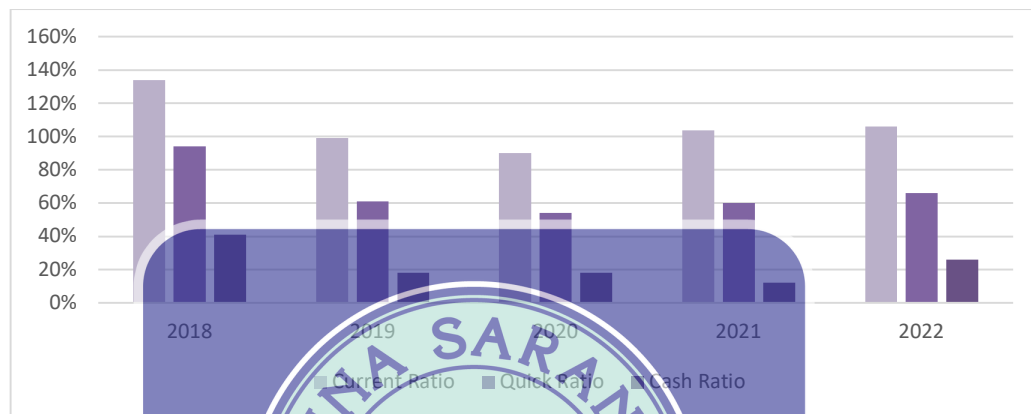
Tabel IV.6

Perhitungan *Cash Ratio* Sebelum dan Sesudah Pandemi

Tahun	Kas dan setara kas	Hutang Lancar	Rasio
2018	1.960.038	4.745.842	41%
2019	1.360.268	7.392.140	18%
2020	1.249.994	6.786.942	18%
2021	478.281	5.980.181	12%
2022	2.153.024	8.030.857	26%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, Hasil Olah Data Peneliti

Nilai masing-masing rasio sebelum dan sesudah pandemi pada tabel IV.3, IV.4, dan IV.5 dapat ditampilkan dalam bentuk grafik untuk memudahkan pemaparan data. Gambar IV.4 adalah grafik yang menunjukkan perubahan nilai masing-masing rasio dari tahun 2018 hingga tahun 2022.



Sumber: Hasil olah data peneliti

Gambar IV.4
Grafik Analisa Perubahan Likuiditas

4.3.2. Rasio Solvabilitas

Perbandingan Solvabilitas PT. Kimia Farma Tbk dilakukan dengan mencari nilai *Debt to Asset*, *Debt to Equity*, dan *Long Term to Equity Ratio* pada tiap periode, kemudian nilai masing-masing rasio dilakukan perbandingan terhadap antar periodenya tahun 2018 sampai tahun 2022. Tabel IV.4 adalah hasil perhitungan masing-masing rasio yang diperoleh dari perhitungan rumus terkait yang di terapkan pada data laporan keuangan.

1. *Debt To Asset Ratio*

$$2018: \frac{\text{Rp } 6.103.968}{\text{Rp } 9.460.427} \times 100 \% = 64,52\%$$

2019: Rp $\frac{10.939.950}{18.352.877} \times 100\% = 59,61\%$

2020: Rp $\frac{10.457.145}{17.562.817} \times 100\% = 59,54\%$

2021: Rp $\frac{10.528.322}{17.760.195} \times 100\% = 59,28\%$

2022: Rp $\frac{11.014.703}{20.353.933} \times 100\% = 54,12\%$

Tabel IV.7

Perhitungan *Debt to Asset Ratio* Sebelum dan Sesudah Pandemi

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Rasio
2018	6.103.968	9.460.427	64,52%
2019	10.939.950	18.352.877	59,61%
2020	10.457.145	17.562.817	59,54%
2021	10.528.322	17.760.195	59,28%
2022	11.014.703	20.353.933	54,12%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, Hasil Olah Data Peneliti

2. *Debt to Equity Ratio*

2018: Rp $\frac{6.103.968}{3.356.460} \times 100\% = 181,85\%$

2019: Rp $\frac{10.939.950}{7.142.924} \times 100\% = 147,58\%$

2020: Rp $\frac{10.457.145}{7.105.672} \times 100\% = 147,17\%$

2021: Rp $\frac{10.528.322}{7.231.873} \times 100\% = 145,58\%$

2022: Rp $\frac{11.014.703}{9.339.290} \times 100\% = 117,94\%$

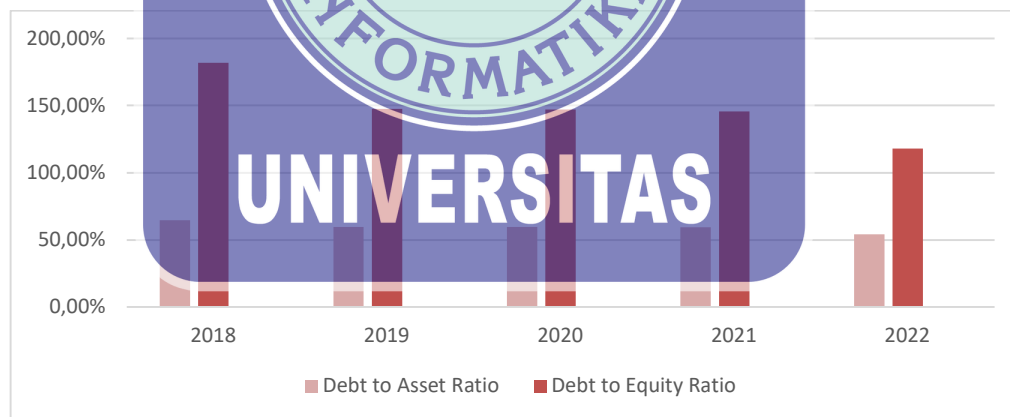
Tabel IV.8

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Sebelum dan Sesudah Pandemi

Tahun	Total Hutang	Total Equity	Rasio
2018	6.103.968	3.356.460	181,85%
2019	10.939.950	7.142.924	147,58%
2020	10.457.145	7.105.672	147,17%
2021	10.528.322	7.231.873	145,58%
2022	11.014.703	9.339.290	117,94%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, Hasil Olah Data Peneliti

Nilai masing-masing rasio sebelum dan sesudah pandemi pada tabel IV.6 dan IV.7 dapat ditampilkan dalam bentuk grafik untuk memudahkan pemaparan data. Gambar IV.5 adalah grafik yang menunjukkan perubahan nilai masing-masing rasio dari tahun 2018 hingga tahun 2022.



Sumber: Hasil olah data peneliti

Gambar IV.5

Grafik Analisa Perubahan Solvabilitas

4.3.3. Rasio Profitabilitas

Perbandingan Profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk dilakukan dengan mencari nilai *Return on Asset*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* pada tiap periode triwulanan, kemudian nilai masing-masing rasio dilakukan perbandingan terhadap antar periodenya dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Tabel IV.5 adalah hasil perhitungan masing-masing rasio yang diperoleh dari perhitungan rumus terkait yang di terapkan pada data laporan keuangan.

1. *Return on Asset*

$$2018: \text{Rp } \frac{401.793}{9.460.427} \times 100 \% = 4,24\%$$

$$2019: \text{Rp } \frac{15.890}{18.352.877} \times 100 \% = 0,08\%$$

$$2020: \text{Rp } \frac{20.426}{17.562.817} \times 100 \% = 0,11\%$$

$$2021: \text{Rp } \frac{289.889}{17.760.195} \times 100 \% = 1,63\%$$

$$2022: \text{Rp } \frac{109.783}{20.353.933} \times 100 \% = 0,53\%$$

Tabel IV.9

Perhitungan *Return on Asset* Sebelum dan Sesudah Pandemi

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Rasio
2018	401.793	9.460.427	4,24%
2019	15.890	18.352.877	0,08%
2020	20.426	17.562.817	0,11%
2021	289.889	17.760.195	1,63%
2022	109.783	20.353.933	0,53%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, Hasil Olah Data Peneliti

2. *Gross Profit Margin*

$$2018: \text{Rp } \frac{7.454.115 - \text{Rp } 4.673.936}{7.445.115} \times 100 \% = 37,39\%$$

$$2019: \text{Rp } \frac{9.400.535 - \text{Rp } 5.879.248}{9.400.535} \times 100 \% = 37,45\%$$

$$2020: \text{Rp } \frac{10.006.137 - \text{Rp } 6.349.042}{10.006.137} \times 100 \% = 36,55\%$$

$$2021: \text{Rp } \frac{12.857.627 - \text{Rp } 8.461.341}{12.875.627} \times 100 \% = 36,19\%$$

$$2022: \text{Rp } \frac{9.606.145 - \text{Rp } 6.013.310}{9.606.145} \times 100 \% = 37,41\%$$

Tabel IV.10

Perhitungan *Gross Profit Margin* Sebelum dan Sesudah Pandemi

Tahun	Penjualan Bersih	HPP	Penjualan	Rasio
2018	7.454.115	4.673.936	7.454.115	37,39%
2019	9.400.535	5.879.248	9.400.535	37,45%
2020	10.006.173	6.349.042	10.006.173	36,55%
2021	12.857.627	8.461.341	12.857.627	36,19%
2022	9.606.145	6.013.310	9.606.145	37,41%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, Hasil Olah Data Peneliti

3. *Net Profit Margin*

$$2018: \text{Rp } \frac{401.793}{7.454.115} \times 100 \% = 5,39\%$$

$$2019: \text{Rp } \frac{15.890}{9.400.535} \times 100 \% = 0,17\%$$

$$2020: \text{Rp } \frac{20.426}{10.006.173} \times 100 \% = 0,20\%$$

$$2021: \text{Rp } \frac{289.889}{12.857.627} \times 100 \% = 2,25\%$$

$$2022: \frac{\text{Rp } 109.783}{\text{Rp } 9.606.145} \times 100 \% = 1,14\%$$

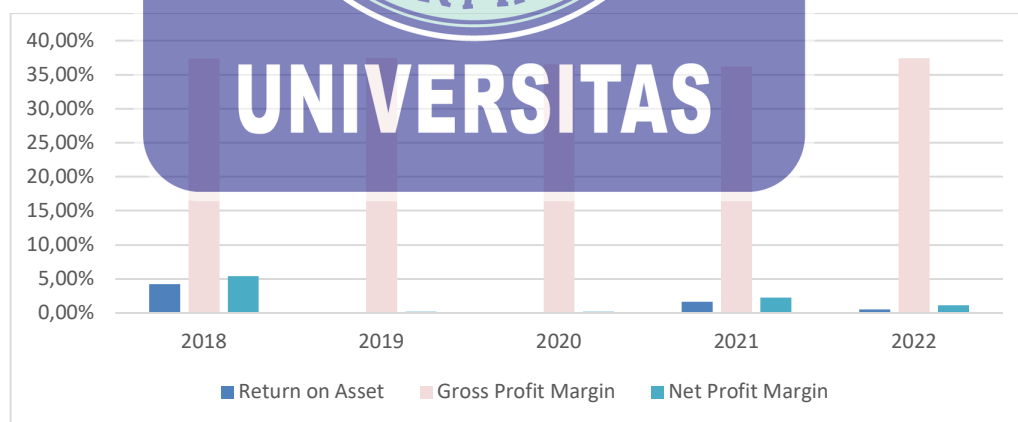
Tabel IV.11

Perhitungan *Net Profit Margin* Sebelum dan Sesudah Pandemi

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	Rasio
2018	401.793	7.454.115	5,39%
2019	15.890	9.400.535	0,17%
2020	20.426	10.006.173	0,20%
2021	289.889	12.857.627	2,25%
2022	109.783	9.606.145	1,14%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk. Hasil Olah Data Peneliti

Nilai masing-masing rasio sebelum dan sesudah pandemi pada tabel IV.8, IV.9 dan IV.10 dapat ditampilkan dalam bentuk grafik untuk memudahkan pemaparan data. Gambar IV.6 adalah grafik yang menunjukkan perubahan nilai masing-masing rasio dari tahun 2018 hingga tahun 2022.



Sumber: Hasil olah data peneliti

Gambar IV.6

Grafik Analisa Perubahan Profitabilitas

4.3.4. Rasio Aktivitas

Perbandingan Rasio aktivitas PT. Kimia Farma Tbk dilakukan dengan mencari nilai *Total Asset Turnover* dan *Fixed Asset Turnover* pada tiap periode, kemudian nilai masing-masing rasio dilakukan perbandingan terhadap antar periodenya dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Tabel IV.6 adalah hasil perhitungan masing-masing rasio yang diperoleh dari perhitungan rumus terkait yang di terapkan pada data laporan keuangan.

1. *Total Asset Turnover*

$$2018: \text{Rp } \frac{7.454.115}{9.460.427} \times 100 \% = 78,79\%$$

$$2019: \text{Rp } \frac{9.400.535}{18.352.877} \times 100 \% = 51,22\%$$

$$2020: \text{Rp } \frac{10.006.173}{17.562.817} \times 100 \% = 56,97\%$$

$$2021: \text{Rp } \frac{12.857.627}{17.760.195} \times 100 \% = 72,39\%$$

$$2022: \text{Rp } \frac{9.606.145}{20.353.933} \times 100 \% = 47,19\%$$

Tabel IV.12

Perhitungan *Total Asset Turnover* Sebelum dan Sesudah Pandemi

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset	Rasio
2018	7.454.115	9.460.427	78,79%
2019	9.400.535	18.352.877	51,22%
2020	10.006.173	17.562.817	56,97%
2021	12.857.627	17.760.195	72,39%
2022	9.606.145	20.353.933	47,19%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, Hasil Olah Data Peneliti

2. Fixed Asset Turnover

$$2018: \text{Rp } \frac{7.454.115}{3.315.148} \times 100 \% = 224,85\%$$

$$2019: \text{Rp } \frac{9.400.535}{9.279.811} \times 100 \% = 101,29\%$$

$$2020: \text{Rp } \frac{10.006.173}{9.279.811} \times 100 \% = 104,26\%$$

$$2021: \text{Rp } \frac{12.857.627}{9.563.407} \times 100 \% = 134,44\%$$

$$2022: \text{Rp } \frac{9.606.145}{9.904.375} \times 100 \% = 96,97\%$$

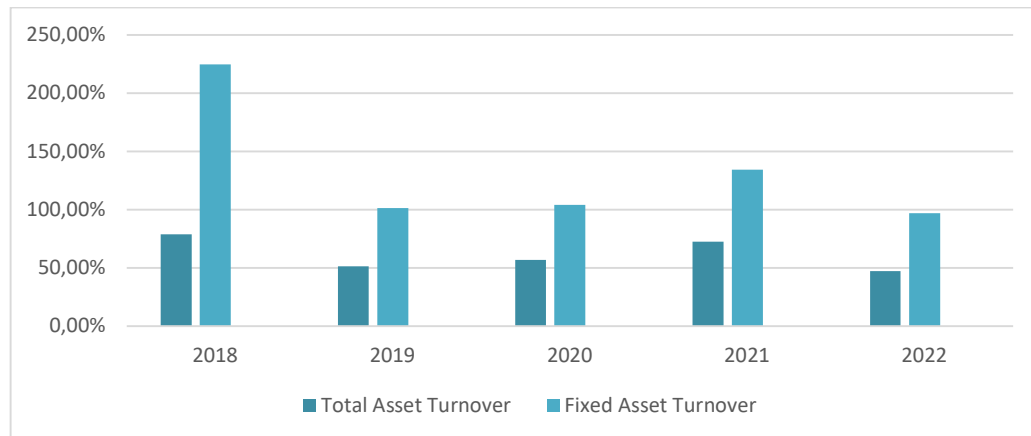
Tabel IV.13

Perhitungan *Fixed Asset Turnover* Sebelum dan Sesudah Pandemi

Tahun	Penjualan Bersih	Aset Tetap	Rasio
2018	7.454.115	3.315.148	224,85%
2019	9.400.535	9.279.811	101,29%
2020	10.006.173	9.279.811	104,26%
2021	12.857.627	9.563.407	134,44%
2022	9.606.145	9.904.375	96,97%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, Hasil Olah Data Peneliti

Nilai masing-masing rasio sebelum dan sesudah pandemi pada tabel IV.11 dan IV.12 dapat ditampilkan dalam bentuk grafik untuk memudahkan pemaparan data. Gambar IV.7 adalah grafik yang menunjukkan perubahan nilai masing-masing rasio dari tahun 2018 hingga tahun 2022.



Sumber: Hasil olah data peneliti

Gambar IV.7
Grafik Analisa Perubahan Aktivitas

4.4. Penyajian Temuan data dan fakta dilapangan

Penyajian data pada penelitian ini akan membahas pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Kimia Farma Tbk.

4.4.1. Perbandingan Rasio Likuiditas Sebelum dan Sesudah Pandemi

Pada Gambar IV.4 diatas menunjukkan grafik analisa perubahan likuiditas PT. Kimia Farma Tbk sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid-19. Analisis rasio likuiditas pada penelitian ini diukur menggunakan tiga rumus, yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Dapat dilihat gambar IV.4 bahwa *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2018-2022. Selanjutnya akan dipaparkan secara lebih rinci mengenai perubahan kinerja masing-masing rasio likuiditas dari sebelum hingga setelah terjadinya pandemi sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Tabel IV.3 adalah hasil perhitungan *current ratio*. Tabel IV.3 menunjukkan nilai *current ratio* mengalami penurunan secara bertahap dari pertama 2018 yaitu 134% sampai dengan tahun 2019 senilai 99%. Rata-rata untuk *current ratio* sebelum terjadinya pandemi covid-19 adalah 116,5%, maka *current ratio* pada saat sebelum pandemi dikategorikan belum baik. Pada tahun 2020 *current ratio* sebesar 90%. Kemudian, tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, nilai *current ratio* mengalami peningkatan secara bertahap yang cenderung stabil dari awalnya sebesar 103,68% sampai menjadi 105,85%. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat pandemi Covid-19 muncul di Indonesia, pandemi tersebut memberikan pengaruh baik terhadap perusahaan dalam kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rata-rata untuk *current ratio* adalah 99,84%, maka kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk sesudah covid dikategorikan baik. Karena *current ratio* justru mengalami peningkatan yang berarti mampu membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki.

2. *Quick Ratio*

Tabel IV.4 adalah hasil perhitungan *quick ratio* yang menggunakan data laporan keuangan berupa aset lancar, hutang lancar dan persediaan. Nilai *quick ratio* mengalami penurunan secara bertahap dimulai pada tahun 2018 dengan nilai *quick ratio* sebesar 89,59% sampai dengan tahun 2020 sebesar 61%. Rata-rata untuk *quick ratio* sebelum terjadinya pandemi covid-19 adalah 75,29%. Hal ini menunjukkan bahwa di masa sebelum adanya pandemi, PT. Kimia Farma Tbk memiliki kemampuan pelunasan kewajiban jangka pendek yang kurang baik. Pada tahun 2020 *quick ratio* sebesar 54%. Kemudian ada tahun 2021 *quick ratio*

mengalami peningkatan secara bertahap yang cenderung stabil dari awalnya sebesar 60% sampai menjadi 66% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa hadirnya pandemi covid-19 di Indonesia memberi dampak yang baik bagi perusahaan. Rata-rata untuk *quick ratio* setelah pandemi covid-19 adalah 60%. Sehingga kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dikategorikan baik. Karena bisa membayar kewajiban jangka pendeknya.

3. *Cash Ratio*

Tabel IV.5 adalah hasil perhitungan *cash ratio* yang menggunakan data laporan keuangan yang berupa kas & setara kas dan hutang lancar. Nilai *cash ratio* mengalami penurunan secara bertahap dari tahun 2018 senilai 41% sampai dengan tahun 2019 senilai 18%. Rata-rata untuk *cash ratio* sebelum terjadinya pandemi covid-19 adalah 29,5%. Hal ini menunjukkan bahwa di masa sebelum adanya pandemi, PT. Kimia Farma Tbk memiliki kemampuan pelunasan kewajiban jangka pendek yang kurang baik karena terdapat adanya penurunan nilai secara bertahap dari awal tahun 2018 sampai dengan akhir tahun 2019. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 *cash ratio* mengalami penurunan dari 13% menjadi 12%. Kemudian pada tahun 2022 *cash ratio* mengalami peningkatan sebesar 26%. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 sempat memberi dampak buruk. Rata-rata untuk *cash ratio* sesudah pandemi covid-19 adalah 18,66%.

4.4.2. Perbandingan Rasio Solvabilitas Sebelum dan Sesudah Pandemi

Gambar IV.5 menunjukkan grafik analisa rasio solvabilitas PT. Kimia Farma Tbk sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid-19. Analisis rasio solvabilitas

pada penelitian ini diukur menggunakan dua rumus, yaitu *Debt to Asset*, *Debt to Equity*, dan *Long Term Debt To Equity*. Bisa dilihat pada gambar IV.5 bahwa nilai *Debt to Asset* dan *Debt to Equity* terus mengalami perkembangan yang sejalan sepanjang periode.

1. *Debt to Asset Ratio*

Tabel IV.6 adalah hasil perhitungan *debt to asset* yang dihitung menggunakan data laporan keuangan yang berupa hutang dan total aset. Tabel 4.4 memperlihatkan pada tahun 2018 ke tahun 2019 nilai *Debt to Asset* mengalami penurunan dari senilai 64,52% sampai dengan senilai 59,61%. Rata-rata untuk *debt to asset ratio* sebelum terjadinya pandemi covid-19 adalah 62,06%. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum adanya pandemi covid-19, perusahaan memiliki tanggungan hutang terhadap aset yang terus berkurang. Hal ini mengindikasikan bahwa resiko perusahaan dalam melunasi hutangnya pada periode ini semakin berkurang. Kemudian pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, perusahaan kembali mengalami penurunan nilai *Debt to Asset* dari senilai 59,54% hingga senilai 59,28%. Pada tahun 2022 pun perusahaan mengalami penurunan nilai *Debt to Asset* sehingga menjadi senilai 54,12%. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat terjadinya pandemi covid-19, perusahaan mengalami Penurunan tanggungan hutang terhadap aset. Rata-rata untuk *Debt to Asset* sesudah pandemi covid-19 adalah 57,64%, maka PT. Kimia Farma Tbk dikategorikan baik. Karena resiko perusahaan dalam melunasi hutangnya pada periode ini semakin rendah.

2. *Debt to Equity Ratio*

Tabel IV.7 adalah hasil perhitungan *debt to equity* yang dihitung menggunakan data laporan keuangan yang berupa hutang dan total ekuitas. Nilai *Debt to Equity* mengalami penurunan secara bertahap dari senilai 181,85% pada tahun 2018 menjadi senilai 147,58% pada tahun 2019. Rata-rata untuk *debt to asset ratio* sebelum terjadinya pandemi covid-19 adalah 164,71%. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum adanya pandemi covid-19, perusahaan memiliki tanggungan hutang terhadap modal yang terus berkurang. Kemudian pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan nilai *Debt to Equity ratio* Senilai 147,17% menjadi 145,58% pada dengan tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 *Debt to Equity ratio* kembali mengalami penurunan menjadi 117,94%. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat covid-19 ini resiko perusahaan dalam melunasi hutang terhadap pemberi modal terus berkurang yang mana ditunjukkan oleh berkurangnya nilai *Debt to Equity* secara bertahap. Rata-rata untuk *Debt to Equity* sesudah pandemi covid-19 adalah 136,89%, maka PT. Kimia Farma Tbk dikategorikan baik karena terus mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah diantaranya yaitu perusahaan dapat memanfaatkan modal yang diperoleh dari investor secara efisien.

4.4.3. Perbandingan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pandemi

Gambar IV.6 menunjukkan grafik analisa perubahan rasio profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid-19. Analisa rasio profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan tiga rumus, yaitu *Return on Asset*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

1. *Return on Asset Ratio*

Tabel IV.8 adalah hasil perhitungan *return on asset ratio* yang menggunakan data laporan keuangan berupa laba bersih dan total aset. Nilai *Return on Asset* mengalami penurunan senilai 4,24% pada tahun 2018 sampai dengan 0,08% pada tahun 2019. Rata-rata untuk *return on asset ratio* sebelum terjadinya pandemi covid-19 adalah 2,16%. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum adanya pandemi covid-19, perusahaan memiliki tanggungan hutang terhadap modal yang kurang baik. perusahaan memiliki kemampuan yang belum baik dalam mengefisienkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba. Kemudian pada tahun 2020, nilai *return on asset* mengalami sedikit kenaikan menjadi 0,11%, kemudian kembali meningkat menjadi 1,63% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 0,53%. Rata-rata untuk *return on asset ratio* sesudah pandemic covid-19 adalah 2,27%. Sehingga pada masa pandemic covid-19 PT. Kimia Farma Tbk sangat mempengaruhi efisiensi perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memperoleh laba, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah aset yang tidak diikuti dengan peningkatan laba yang diperoleh.

2. *Gross Profit Margin*

Tabel IV.5 menampilkan hasil perhitungan *gross profit margin ratio*. Gambar IV.6 menunjukkan kenaikan dan penurunan yang hampir sama dari tahun 2018 sampai tahun 2022. pada tahun 2018, nilai *gross profit margin* senilai 37,39%, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 37,45%. Rata-rata untuk *gross profit margin* sebelum terjadinya pandemi covid-19 adalah 25,69%. Hal ini menunjukkan bahwa di masa sebelum adanya pandemi, PT. Kimia Farma

Tbk dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dalam melakukan penjualan terhadap peluang memperoleh laba. Pada tahun 2020, PT. Kimia Farma Tbk memiliki nilai *gross profit margin* senilai 36,55% yang kemudian mengalami penurunan menjadi 36,19%. Pada tahun 2022 *gross profit margin* kembali mengalami peningkatan menjadi 37,41%. Nilai *gross profit margin* pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan dari tahun 2018 dan 2019, kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022. Rata-rata untuk *gross profit margin* sesudah pandemi covid-19 adalah 36,71%. PT. Kimia Farma Tbk dalam kondisi baik, dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dalam melakukan penjualan terhadap peluang memperoleh laba.

3. *Net Profit Margin* ★

Tabel IV.10 adalah hasil perhitungan *net profit margin* yang menggunakan data laporan keuangan berupa laba bersih setelah pajak dan penjualan. Pada tahun 2018, nilai *net profit margin* senilai 5,39 % kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,17%. Rata-rata untuk *net profit margin* sebelum terjadinya pandemi covid-19 adalah 2,78%. Hal ini menunjukkan bahwa di masa sebelum adanya pandemi, PT. Kimia Farma Tbk dikategorikan kurang baik dalam mengelola pengeluarannya. Pada tahun 2020, PT. Kimia Farma Tbk memiliki nilai *net profit margin* senilai 0,20% kemudian mengalami Kenaikan menjadi 2,25% pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 *net profit margin* mengalami penurunan menjadi 1,14%. Rata-rata untuk *net profit margin* sesudah pandemi covid-19 adalah 1,19%, PT. Kimia Farma Tbk dalam kondisi kurang baik karena tingginya biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan yang disebabkan tidak

efisiennya operasi perusahaan pada tahun 2022.

4.4.4. Perbandingan Rasio Aktivitas Sebelum dan Sesudah Pandemi

Perbandingan Rasio aktivitas PT. Kimia Farma Tbk sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid-19 dilakukan dengan mencari nilai *Total Asset Turnover* pada tiap periode, kemudian nilai masing-masing rasio dilakukan perbandingan terhadap antar periodenya dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

1. *Total Asset Turnover*

Tabel IV.11 menampilkan hasil perhitungan *Total Asset Turnover* yang menggunakan data laporan keuangan berupa penjualan dan total. Nilai *Total Asset Turnover* pada tahun 2018 adalah sebesar 78,79% kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 51,22%. Rata-rata untuk *Total Asset Turnover* sebelum terjadinya pandemi covid-19 adalah 65,05%. Hal ini menunjukkan bahwa di masa sebelum adanya pandemi, PT. Kimia Farma Tbk dikategorikan kurang baik karena perusahaan belum memanfaatkan aset secara efisien. Pada tahun 2020, PT. Kimia Farma Tbk memiliki nilai *Total Asset Turnover* senilai 56,97% kemudian mengalami Kenaikan menjadi 72,39% pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 47,19%. Berdasarkan perhitungan *total asset turnover* dan uraian tabel diatas, menunjukkan adanya penurunan nilai *Total Asset Turnover* dari masa sebelum pandemi ke setelah pandemi pada tahun 2020 dan 2022. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan melihat adanya kemungkinan di masa pandemi akan terjadi peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap produk yang dipasarkan. Efektivitas perusahaan dalam mengelola investasi aset yang dimiliki untuk menghasilkan

penjualan, cenderung mengalami penurunan karena kemungkinan ada aset yang tidak terpakai dalam proses untuk menciptakan penjualan. Rata-rata untuk *total asset turnover* sesudah pandemi covid-19 adalah 58,85%.

2. Fixed Asset Turnover

Tabel IV.12 menampilkan hasil perhitungan *Fixed Asset Turnover* yang menggunakan data laporan keuangan berupa penjualan dan total. Nilai *Fixed Asset Turnover* pada tahun 2018 adalah sebesar 224,85% kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 101,29%. Rata-rata untuk *Fixed Asset Turnover* sebelum terjadinya pandemi covid-19 adalah 326,14%. Hal ini menunjukkan bahwa di masa sebelum adanya pandemi, PT. Kimia Farma Tbk dikategorikan kurang baik karena belum memanfaatkan aset tetap secara maksimal. Pada tahun 2020, PT. Kimia Farma Tbk memiliki nilai *Fixed Asset Turnover* senilai 104,26% kemudian mengalami kenaikan menjadi 134,44% pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 96,97%. Berdasarkan perhitungan *Fixed Asset Turnover* dan uraian tabel diatas, menunjukkan adanya penurunan nilai *Fixed Asset Turnover* pada tahun 2022. Rata-rata untuk *Fixed asset turnover* sesudah pandemi covid-19 adalah 111,89%. Hal ini menunjukan perusahaan memanfaatkan aset tetap dengan maksimal pada saat tahun 2022.

4.5. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari pada penelitian ini jauh dari kata sempurna, memiliki kelemahan, kekurangan, dan keterbatasan. Namun, penulis menjadikan sebagai

peluang untuk belajar untuk penelitian selanjutnya. Penulis akan menguraikan kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan yang terjadi dalam penelitian ini.

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka.
2. Penulis menyadari bahwa kurangnya eksplorasi teori-teori yang dapat memperkuat penelitian dan temuan penelitian tersebut. Penulis sadar hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan kesibukan lain yang lumayan menghabiskan waktu dan juga pikiran. Menurut penulis, eksplorasi teori sangat penting untuk memperkuat penelitian tersebut.
3. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun penelitian ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan.
4. Penulis menyadari kurangnya fokus pada penelitian ini dikarenakan terbagi oleh kegiatan-kegiatan kampus lainnya. Hal ini mungkin berdampak pada kualitas penelitian tersebut.

